

## PENGUATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI DESA WANGURER KECAMATAN LIKUPANG SELATAN

Dwi Yogo Budi Prabowo<sup>1✉</sup>, Noifke Kaghoo<sup>2</sup>

Coreponding author: dwiyogo250688@gmail.com

<sup>1,2</sup> Akademi Keperawatan Rumkit TK III Manado

Genesis Naskah: Submitted: 24-02-2022, Revised: 11-05-2022, Accepted: 18-05-2022

### Abstrak

WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global pada tahun 2020 karena terjadinya peningkatan kasus Covid-19 secara signifikan. Salah satu Desa di Provinsi Sulawesi Utara yang terdapat kasus Covid-19 adalah Desa Wangurer Kecamatan Likupang Selatan. Pemerintah telah mewajibkan masyarakat untuk menjaga dan mematuhi protokol kesehatan. Namun tingkat kepatuhan terkait penerapan protocol kesehatan di Desa Wangurer tergolong rendah. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Wangurer Kecamatan Likupang Selatan terhadap pencegahan penularan Covid-19 yaitu memberikan pelatihan kader dan memberikan penyuluhan kesehatan. Hasil pengabdian masyarakat yaitu kader masyarakat yang mendapatkan pelatihan kader sejumlah 5 (100%) kader kesehatan memiliki pengetahuan baik. Sedangkan pengetahuan masyarakat setelah diberikan penyuluhan paling banyak memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 orang (60%). upaya terbaik yang dapat dilakukan guna mencegah penularan Covid-19 adalah dengan mendorong agar seluruh warga terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 melalui perubahan perilaku.

**Kata Kunci : Pelatihan Kader, Penyuluhan Kesehatan, Protokol Kesehatan**

### ***VILLAGE STRENGTHENING TO PREVENT THE SPREAD OF THE COVID-19 VIRUS IN WANGURER VILLAGE, LIKUPANG SELATAN DISTRICT***

### ***Abstract***

*WHO declared Covid-19 a global pandemic in 2020 due to a significant increase in Covid-19 cases. One of the villages in North Sulawesi Province that has Covid-19 cases is Wangurer Village, South Likupang District. The government has obligated the public to maintain and comply with health protocols. However, the level of compliance related to the implementation of health protocols in Wangurer Village is relatively low. The implementation method carried out in community service carried out in Wangurer Village, South Likupang District for preventing the transmission of Covid-19, namely providing cadre training and providing health counseling. The results of community service are community cadres who receive cadre training as many as 5 (100%) health cadres have good knowledge. While the knowledge of the community after being given counseling at most had good knowledge as many as 30 people (60%). The best effort that can be done to prevent the transmission of Covid-19 is to encourage all citizens to be actively involved in preventing and handling Covid-19 through behavioral changes.*

***Keywords: Cadre Training, Health Counseling, Health Protocol***

### **Pendahuluan**

Novel coronavirus atau disebut juga dengan 2019-nCoV pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Pada awal tahun 2020 seluruh dunia dikejutkan dengan adanya wabah

virus corona yang menginfeksi sekitar 216 negara di dunia. WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global pada Bulan Maret 2020 (WHO, 2020). Penetapan pandemi Covid-19 oleh WHO berdasarkan terjadinya peningkatan kasus Covid-

19 secara signifikan atau eksponensial serta berkelanjutan (WHO, 2020).

Menurut Data yang diperoleh Dinkes Provinsi Sulut Per tanggal 10 Februari diperoleh data pasien yang terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 14.122 dengan Angka Kesembuhan Covid-19 di Sulawesi Utara per 10 Februari 2021 adalah 74,87% dan Angka Kematian (*Case Fatality Rate*) sebesar 3,43 Kasus aktif sebesar 21,7%. Salah satu desa yang angkanya cukup tinggi adalah Desa Wangurer Kecamatan Likupang Selatan.

Untuk melakukan pencegahan transmisi virus corona, pemerintah telah mewajibkan masyarakat untuk menjaga dan mematuhi protokol kesehatan. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 terus melakukan upaya dalam memberikan informasi kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengurangi resiko penularan virus Covid-19, seperti tidak keluar rumah, selalu menggunakan masker, biasakan mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir, menjaga jarak fisik (*physical distancing*), dan tidak menyentuh wajah, mata, hidung, dan mulut.

Namun tingkat kepatuhan terkait penerapan protokol kesehatan di Desa Wangurer tergolong rendah. Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kepatuhan penerapan protokol kesehatan di Desa Wangurer didapatkan hasil tingkat kepatuhan masyarakat tinggi (10%), tingkat kepatuhan sedang (20%) dan tingkat kepatuhan rendah (70%).

Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan di Desa Wangurer

Kecamatan Likupang masih rendah. Untuk itu perlu adanya solusi yang harus dilakukan untuk mencegah transmisi penularan Covid-19 salah satunya yaitu Penguatan Desa Wangurer Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Wangurer Kecamatan Likupang Selat yang bertujuan dalam penguatan Desa terhadap pencegahan penularan Covid-19 yaitu

1. Memberikan pelatihan kader masyarakat desa wangurer untuk menjadi kader covid-19 di Desa Wangurer
2. Memberikan penyuluhan kesehatan di Desa Wangurer tentang Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan

Target sasaran dalam pengabdian masyarakat ini sebanyak 55 orang yang terdiri dari 5 Kader Kesehatan dan 50 orang di Desa Wangurer dan Masyarakat Di Desa Wangurer.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu

1. Pelatihan Kader Kesehatan Desa Wangurer Kecamatan Likupang Selatan untuk menjadi Kader Covid-19



**Gambar 1. Pelatihan Kader**

Kader masyarakat Desa Wangurer Kecamatan Likupang Selatan yang mendapatkan pelatihan kader sejumlah 5 kader kesehatan. Kader kesehatan diberikan pelatihan mengenai pengetahuan tentang Covid-19, Pencegahan Penyebaran Covid-19, Penerapan Protokol Kesehatan, *Screening* untuk mendeteksi warga yang mengalami Covid-19

**Tabel 1. Pengetahuan Kader Tentang Covid-19 Sebelum Pelatihan**

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik	0	0%
2	Sedang	5	100%
3	Kurang	0	0

Tabel 1 Menunjukkan pengetahuan responden paling banyak memiliki pengetahuan kriteria sedang sebanyak 5 orang (100%).

**Tabel 2. Pengetahuan Kader Tentang Covid-19 setelah pelatihan**

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik	5	100%
2	Sedang	0	0%
3	Kurang	0	0

Tabel 2 menunjukkan pengetahuan responden paling banyak memiliki pengetahuan kriteria baik sebanyak 5 orang (100%).

## 2. Penyuluhan Kesehatan Terhadap Warga Desa Wangurer Kecamatan Likupang Selatan tentang Covid-19

Penyuluhan dilakukan di Balai Desa Wangurer dan masyarakat yang datang penyuluhan berjumlah 50 masyarakat yang datang.



**Gambar 2. Penyuluhan Kesehatan**

**Tabel 3. Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 sebelum penyuluhan**

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik	6	12%
2	Sedang	39	78%
3	Kurang	5	10%

Tabel 3 menunjukkan pengetahuan responden paling banyak memiliki pengetahuan kriteria sedang sebanyak 39 orang (78%).

**Tabel 4. Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 setelah penyuluhan**

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik	30	60%
2	Sedang	20	40%
3	Kurang	0	0%

Tabel 4 Menunjukkan pengetahuan responden paling banyak memiliki pengetahuan kriteria baik sebanyak 30 orang (60%).

## Pembahasan

Pengetahuan kader kesehatan dan masyarakat Desa Wangurer Kecamatan Likupang Selatan mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi dengan memberikan informasi kepada kader melalui pelatihan kader kesehatan dan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan.

Pengetahuan ialah domain yang penting ketika seseorang melakukan tindakan. Seseorang dinilai dapat memahami dibuktikan melalui bagaimana seseorang itu menginterpretasikan materi secara tepat dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Pengetahuan terkait protokol kesehatan di masa pandemik Covid-19 sebagai upaya dalam mencegah Covid-19 bisa didapatkan dari penyuluhan dan promosi kesehatan.

Pengetahuan kader kesehatan dan masyarakat dalam pencegahan penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat berguna untuk menekan penularan virus tersebut (Law, S., Leung, A. W., dan Xu, 2020)

Pengetahuan mengenai protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 sebagai wawasan ataupun kumpulan informasi yang didapatkan dari hasil pemikiran seseorang meliputi pengertian, cara transmisi atau penularan, upaya dalam pencegahan Covid-19, pengetahuan yang baik akan membuat seseorang mempunyai kemampuan untuk menentukan dan melakukan pengambilan keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya (Purnamasari & Raharyani, 2020)

Penyuluhan mengenai kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 yang diinformasikan kepada kader dan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pencegahan Covid-19. Adanya kegiatan penyuluhan kesehatan yang diberikan dapat menjadikan pengetahuan kader kesehatan dan masyarakat mengalami peningkatan. Faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang yaitu informasi,

pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, dan budaya (Suwaryo & Yuwono, 2017)

Menurut Adliyani (2015) bahwa jika pengetahuan yang dimiliki seseorang baik, maka perilaku akan menjadi baik juga, dan akan berdampak baik juga dalam kehidupannya.

Penyuluhan kesehatan mengenai kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 yang diberikan merupakan bentuk kegiatan yang tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan semata. Namun juga memberikan keterampilan melalui pembimbingan agar dapat menerapkannya secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan pendidikan yang secara informal diharapkan dapat mempengaruhi pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku peserta. Menurut (Sari et al., 2021) bahwa upaya terbaik yang dapat dilakukan guna mencegah penularan Covid-19 adalah dengan mendorong agar seluruh warga terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 melalui perubahan perilaku

### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Wangurer Kecamatan Likupang Selatan ini dapat meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dan masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan sehingga dapat menguatkan desa dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19. Masyarakat diharapkan agar dapat meningkatkan kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan.

## Daftar Pustaka

- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Jurnal Majority*.
- Law, S., Leung, A. W., dan Xu, C. 2020. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases* *International Journal of Infectious Diseases*, January.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 10 No(Mei), 33–42.
- Sari, D. P., Rahayu, A., Mukti, A. W., & Suwarso, L. M. I. (2021). Sosialisasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19. , 5(3), 828–835. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*.
- Suwarso, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *URECOL*.
- WHO. (2020). *Weekly epidemiology update*.